ARTIKEL

MENINGKATKAN PENGETAHUAN SAINS SEDERHANA MELALUI KEGIATAN BERMAIN JEMBATAN WARNA PADA ANAK KELOMPOK A PAUD PKK WATUGEDE PUNCU TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:

RISA KURNIAWATI

14.1.01.11.0301

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi**
2. **Nur Lailiyah, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: RISA KURNIAWATI
NPM	: 14.1.01.11.0301
Telepun/HP	: 081234882061
Alamat Surel (Email)	: risakurnia79@gmail.com
Judul Artikel	: Meningkatkan Pengetahuan Sains Sederhana melalui Kegiatan Bermain Jembatan Warna pada Anak Kelompok A PAUD PKK Watugede Puncu Tahun Pelajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi	: FKIP- PG PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Achmad Dahlan No.76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi NIDN : 0717015501	Nur Lailiyah, M.Pd NIDN : 0731038605	Risa Kurniawati NPM : 14.1.01.11.0301

MENINGKATKAN PENGETAHUAN SAINS SEDERHANA MELALUI KEGIATAN BERMAIN JEMBATAN WARNA PADA ANAK KELOMPOK A PAUD PKK WATUGEDE PUNCU TAHUN PELAJARAN 2017/2018

RISA KURNIAWATI
14.1.01.11.0301
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
risakurnia79@gmail.com
Drs.Kuntjojo.M.Pd,M.Psi dan Nur Lailiyah M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil penilaian bidang pengembangan pengetahuan sains sederhana anak yang masih tergolong rendah yaitu ketuntasan belajar yang hanya mencapai 28,58% sedangkan ketuntasan belajar minimal adalah 75%. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran dikelas belum berjalan optimal terutama dalam pengenalan sains sederhana, sehingga berdampak pada rendahnya pengetahuan tentang sains dalam mengenal warna. Permasalahan tersebut dipecahkan melalui metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berupa kegiatan bermain jembatan warna. Sehingga rumusan masalah ini adalah "Apakah Kegiatan Bermain Jembatan Warna dapat Meningkatkan Pengetahuan Sains Sederhana Anak Kelompok A PAUD PKK Watugede Puncu Tahun Pelajaran 2017/2018?". Penelitian ini menggunakan PTK model Kemmis dan Taggart yang dilaksanakan dengan tiga siklus dengan subjek penelitian yang berjumlah 14 anak. Data tentang kemampuan sains anak dikumpulkan dengan teknik tanya jawab dan data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi. Data ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Setelah dilaksanakan penelitian hasil penelitian menunjukkan ketuntasan belajar pada siklus I 35,71%, siklus II 42,86%, dan siklus III 78,57% dengan demikian hipotesis tindakan dinyatakan diterima karena ketuntasan belajar siklus III sudah mencapai 75%. Kesimpulan hasil penelitian ini yaitu kegiatan bermain jembatan warna dapat meningkatkan pengetahuan sains sederhana pada anak kelompok A PAUD PKK Watugede Puncu Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kata kunci: sains sederhana, bermain jembatan warna

A. PENDAHULUAN

Sains melatih anak bereksperimen dengan melaksanakan beberapa percobaan, memperkaya wawasan anak untuk selalu ingin mencoba dan mencoba. Sains dapat mengarahkan dan mendorong anak menjadi orang yang kreatif dan penuh inisiatif. Pembelajaran sains untuk anak usia dini dalam upaya menumbuhkan kemampuan berpikir sangat memerlukan peran serta dari para pendidik

baik orang tua, guru dan orang dewasa lainnya.

Menurut Sujiono (2007: 12.4) manfaat pengetahuan sains bagi anak melalui permainan secara umum dapat menciptakan suasana yang menyenangkan serta dapat menimbulkan imajinasi- imajinasi pada anak yang pada akhirnya dapat menambahkan pengetahuan anak secara alamiah.

Namun kenyataannya pengetahuan anak kelompok A PAUD PKK Watugede Puncu , ditemukan adanya suatu masalah tentang pengetahuan sains khususnya dalam mengenal warna diperoleh data dari 14 anak hanya terdapat 4 anak yang mencapai ketuntasan.

Hal ini disebabkan dalam proses mengenal warna kurang bermakna bagi anak dan menunjukkan warna dengan metode ceramah. Dengan kurangnya kegiatan pembelajaran mengakibatkan kemampuan sains anak kurang terlatih, anak hanya memperoleh informasi dan kurangnya pemberian kesempatan pada anak untuk memiliki pengalaman langsung melakukan permainan sains sederhana percampuran warna.

Kegiatan pembelajaran yang paling efektif untuk anak usia dini adalah melalui suatu kegiatan yang berorientasi bermain. Bermain menyediakan kesempatan anak untuk menjelajah dan mengalami sendiri berbagai macam solusi pada masalah yang sebenarnya. (Aisyah: 2008: 5.35).

Rumusan Masalah pada penelitian ini adalah apakah melalui kegiatan bermain jembatan warna dapat meningkatkan pengetahuan sains sederhana pada anak kelompok A PAUD PKK Watugede Puncu tahun pelajaran 2017/2018.

Permainan secara langsung mempengaruhi seluruh area perkembangan anak dengan memberikan kesempatan anak untuk belajar tentang dirinya, menggali potensi diri dan lingkungannya serta menyempurnakan apa saja yang telah ia dapat baik yang telah mereka ketahui sebelumnya

ataupun hal- hal baru (Sujiono: 2013: 145).

Permainan jembatan warna mengenalkan pemahaman pengetahuan sains sederhana kepada anak tentang perbedaan warna dasar dan warna percampuran dan anak diharapkan mampu menyebutkan nama- nama warna dengan metode bermain yang menyenangkan bagi anak usia dini karena mengamati secara langsung.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PAUD PKK Watugede Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri (1) Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Tindakan penelitian adalah mengunakan kegiatan bermain jembatan warna. Model penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan adalah model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart dengan 3 siklus dan setiap siklusnya mempunyai empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. (2) Sasaran dari penelitian ini adalah semua anak Kelompok A PAUD PKK Watugede yang berjumlah 14 anak dengan perincian 9 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. (3) Teknik pengumpulan data tentang pengetahuan sains sederhana dalam mengenal warna pada anak kelompok A PAUD PKK Watugede Puncu khususnya dalam kegiatan bermain jembatan warna dikumpulkan dengan teknik Tanya jawab dan observasi. (4) Teknik untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan melihat ketuntasan belajar (persentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan Siklus II, dan tindakan Siklus III. Langkah – langkah analisis data sebagai berikut: a) Menghitung persentase anak yang mendapat bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus:

$$K = \frac{f}{n} \times 100\%$$

b)Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Adapun alat dan bahan yang digunakan untuk penelitian adalah sebagai berikut : a) pewarna primer (merah, kuning, biru) b) gelas transparan c) air d) tissue.

C. HASILDAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang kemampuan sains sederhana pada siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 10 April 2018 dengan tema: Alam Semesta dan sub tema: Benda-benda Langit adalah :

Tabel 4.5
Persentase Ketuntasan Belajar Siklus I

No	Hasil Penilaian Perkembangan	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	5 Anak	35,71 %
2	Belum Tuntas	9 Anak	64,29 %
Jumlah		14 Anak	100

Dari tabel 4.5 persentase ketuntasan belajar anak diperoleh data kriteria ketuntasan anak diperoleh 5 anak dengan persentase 35,71% dinyatakan tuntas, sedangkan 9 anak dengan persentase 64,29% dinyatakan belum tuntas. Hasil penelitian sains sederhana mengenal warna dengan kegiatan bermain jembatan warna pada siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 17 April 2018 dengan tema: Alam Semesta dan sub tema: Pelangi adalah :

Tabel 4.8
Persentase Ketuntasan Belajar Siklus II

No	Hasil Penilaian Perkembangan	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	6 Anak	42,86 %
2	Belum Tuntas	8 Anak	57,14 %
Jumlah		14 Anak	100 %

Dari tabel 4.8 persentase ketuntasan belajar anak diperoleh data kriteria ketuntasan anak diperoleh 6 anak dengan persentase 42,86% dinyatakan tuntas, sedangkan 8 anak

dengan persentase 57,14% dinyatakan belum tuntas. Hasil penelitian pengetahuan sains sederhana tentang warna pada siklus III yang dilaksanakan pada tanggal 24 April 2018 dengan tema: Alam Semesta dan sub tema: Keindahan Alam adalah :

Tabel 4.11
Persentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus III

No	Hasil Penilaian Perkembangan	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	11 Anak	78,57 %
2	Belum Tuntas	3 Anak	21,43 %
Jumlah		26 Anak	100 %

Dari tabel 4.11 persentase ketuntasan belajar anak diperoleh data kriteria ketuntasan anak diperoleh 11 Anak dengan persentase 78,57% dinyatakan tuntas, sedangkan 3 anak dengan persentase 21,43% dinyatakan belum tuntas adalah nanda, fabian, dan nathan. Penyebab dari belum tuntasnya belajar anak dalam meningkatkan pengetahuan sains dipengaruhi oleh konsentrasi anak dalam proses pembelajaran, anak cenderung asyik bermain dan berbicara dalam mengikuti pembelajaran selain itu kurangnya perhatian anak dalam proses pembelajaran berlangsung dampingan guru.

Berdasarkan data yang tersaji diatas maka dapat disimpulkan dilihat tabel persentase ketuntasan belajar anak mulai pada siklus I , siklus II, dan siklus III adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Persentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus I, Siklus II, Siklus III

No	Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Keterangan
1	Tuntas	35,71 %	42,86 %	78,57 %	Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal 75%
2	Belum Tuntas	64,29 %	57,14 %	21,43 %	
	Jumlah	100%	100%	100%	

Dari tabel persentase ketuntasan belajar anak dari siklus I, siklus II, siklus III diperoleh sebagai berikut: siklus I diperoleh 35,71%, siklus II di peroleh 42,86%, siklus III diperoleh 78,57%. Sedangkan kriteria ketuntasan belajar anak minimal 75% data tersebut dinyatakan tuntas. Dengan demikian

pelaksanaan penelitian dengan judul "Meningkatkan Pengetahuan Sains Sederhana Melalui Kegiatan Bermain Jembatan Warna pada Anak Kelompok A PAUD PKK Watugede Puncu Tahun Pelajaran 2017/2018" dinyatakan diterima.

D. PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan bermain jembatan warna dapat meningkatkan pengetahuan sains sederhana pada anak kelompok A PAUD PKK Watugede Puncu. Perkembangan peningkatan pengetahuan sains sederhana ditunjukkan melalui kegiatan observasi pada proses kegiatan belajar mengajar melalui kegiatan bermain jembatan warna. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara terstruktur sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebanyak 3 siklus penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I ketuntasan anak dalam kegiatan membatik sebanyak 5 anak dengan prosentase 35,71%, pada siklus II ketuntasan sebanyak 6 anak dengan prosentase 42,86%, pada siklus III ketuntasan sebanyak 11 anak dengan prosentase 78,57%.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ditemukan saran-saran yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya guru dan sekolah, sebagai berikut :1) Bagi Guru atau Teman Sejawat Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan permainan jembatan warna dapat meningkatkan kemampuan sains sederhana pada anak kelompok A PAUD PKK Watugede Puncu, sehingga disarankan kepada guru kelompok A apabila menemui masalah dalam proses pembelajaran tentang pengetahuan sains dalam mengenal warna dapat menggunakan metode bermain jembatan warna sebagai upaya pemecahan masalah.

2) Bagi Kepala Sekolah

Permainan jembatan warna terbukti efektif dapat meningkatkan pengetahuan sains anak dalam mengenal warna. Dalam permainan ini diperlukan media jembatan warna dan media ini belum tersedia di sekolah sehingga guru selaku peneliti

membuat sendiri media tersebut. Berkenaan dengan hal tersebut dimohon kepala sekolah untuk melakukan pengadaan media sehingga jika para bermaksud melakukan dengan permainan jembatan warna media tersebut sudah tersedia.

E. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti dkk. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Aditya Media

Sujiono, Yuliani Nurani. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: PT. Indeks

Sujiono, Yuliani Nurani dkk. 2007. *Metode Pengembangan Kognitif.* Jakarta: Universitas Terbuka.